

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan dan Sejarah Singkat kabupaten Pelalawan

Nama Kabupaten pelalawan berasal dari nama sebua kerajaan pelalawan yang pusat kerajaan nya berada di pinggir sungai Kampar. Kerajaan ini berdiri tahun 1726, dan mulai terkenal pada masa pemerintahannya Sultan Syed Abdurrahman Facruddin (1811-1822) Raja terakhir kerajaan pelalawan adalah Tengku Besar kerajaan Pelalawan yang memerintah tahun 1940-1945.

Berdasarkan Undang–Undang Nomor 53 tahun 2009 tentang pembentukan 8 (delapan) Kabupaten/ kota di Provinsi riau yang di resmikan oleh Menteri dalam Negeri pada tanggal 12 oktober 2009 di Jakarta dan operasional pemerintahan daerah tanggal 05 desember 2009, salah satu di antaranya adalah Kabupaten Pelalawan. Kabupaten ini memiliki luas 13.256,70. Km dan pada awal terbentuknya terdiri atas 4 (empat) kecamatan, yaitu : langgam, pangkalan kuras, bunut dan kuala Kampar.

Dalam perkembangannya, Kabupaten Pelalawan secara administrative terdiri dari 12 wilayah Kecamatan yang meliputi 93 Pemerintahan Desa dan 12 Pemerintahan Kelurahan. 35 Desa berda di pinggir sungai, 8 desa berbatasan dengan laut, 50 desa berda di daerah perkebunan, PIR Trans dan pedalaman, 12 desa terdapat di kawasan kota sedang dan kecil . yang mana keberadaannya kabupaten pelawan ini sangat menunjang dilakukan investasi dn berbagi sektor terutama perkebunan kelapa sawit maupun perkebunan lainnya.

Kabupaten pelalawan terletak di pesisir pantai timur pulau Sumatra antara 1,25 lintang utara sampai 0.20 lintang selatan dan antara 100,42 Bujur Timur sampai 103,28 Bujur Timur denagna batas wilayah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara Berbatas Dengan Kecamatan Sungai Apit Kecamatan Siak Kabupaten Siak Dan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kecamatan Kateman, Kecamatan Manda, Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Dan Kecamatan Rengan, Kecamatan Pasir Penyau, Kecamatan Peranap, Kualu Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu Serta Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singgingi
- Sebelah Barat Berbatasan Dengan Kampar Kiri, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Dan Kecamatan Tenayan Raya Dan Kecamatan Rumbai Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur, Berbatasan Dengan Provinsi Kepulauan Riau .

Luas wilayah Kabupaten pelalawan kurang lebih 1.325.Ha atau 13,21 dari luas wilayah provinsi riau (9.456.160 Ha) Kabupaten pelalawan terdiri dari 12 kecamatan dengan kecamatn terluas adalah teluk Meranti yaitu 426.600 Ha (13.03%) dan yang paling kecil adalah kecamatan pangkalan kerinci dengan luas 19.250 Ha atau 1,45% dari luas kabupaten pelalawan.

Tabel IV.1 : Luas Kabupaten Pelalawan Menurut Kecamatan

No	Nama kecamatan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Langgam	145.000	10,94
2	Pangkalan kerinci	19.250	1,45
3	Bandar sei Kijang	32.080	2,42
4	Pangkalan Kuras	118,500	19
5	Ukui	130.200	10

6	Pangkalan lesung	50.620	4
7	Bunut	41.470	3
8	Pelalawan	149.600	11
9	Bandar petalangan	37.330	3
10	Kuala Kampar	80.640	6
11	Kerumutan	96,380	7
12	Teluk meranti	424.670	32
Jumlah		1.325.670	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, Tahun 2018

B. Gambaran Singkat Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

Sekilas tentang dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten pelalawan Dinas kebudayaan, pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten pelalawan awalnya bernama Dinas Pariwisata, kesenian kebudayaan kabupaten Pelalawan di bentuk berdasarkan peraturan Daerah Nomor 22 tahun 2002 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas pariwisata.

a. Tugas dan Fungsi

1. Kepala dinas

Kepala dinas selaku kepala satuan kerja perangkat daerah mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan dinas sesuai dengan kewenangannya.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja, koordinasi, pemantauan, pengendalian, mengevaluasi pelaksanaan,

tugas serta perumusan rencana dan program khususnya menyangkut tata usaha. keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga

3. Bagian program

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan pengumpulan, pengelolaan data serta koordinasi antara bidang dalam urusan penyusunan program kerja dinas .

4. Bagian Umum dan kepegawaian

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan menerima surat surat masuk, pemberian Nomor surat, mendistribusikan surat kepada pihak berkepentingan, penyimpanan dan pengarsipan surat, pengetikan pengandaan. dan pengiriman surat, protokol dan perjalanan dinas, pengurusan kendaraan bermotor, menjaga keamanan lingkungan kantor dan mengenai peralatan kantor.

5. Bagian Keuangan

Mempunyai tugas menyelenggarakan urusan keuangan ,pekerjaan dan kegiatan administrasi keuangan ,pembukuan umum, penyusunan rencana anggaran dan pengelolaan keuangan.

6. Bidang Kebudayaan

Mempunyai tugas merencanakan, mengatur ,memberi petunjuk, mengavaluasi, menyelegarakan segala urusan, pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan atau bantuan kerjasama antar Negara dalam rangka pembinaan dan pengembangan kebudayaan , dan kesenian.

7. Seksi pembinaan dan pengembangan kebudayaan

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan, merencanakan, mengumpulkan, mengolah, membina, dan mengevaluasi kegiatan pengalihan

8. Seksi Kesenian, film dan nilai-nilai Tradisional

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan, merencanakan, mengumpulkan, mengolah, mengevaluasi, pengembangan dan pelestarian serta penyelenggaraan aktivitas kesenian, film dan nilai nilai tradisional serta pendataan sangar kesenian.

9. Seksi sejarah dan purbakala

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan, mengadakan riset, mengumpulkan, menyimpan, dan menjamin keselaraan

10. Bidang pariwisata

Mempunyai tugas menyelenggarakan segala urusan, perencanaan, mengatur, member petunjuk koordinasi, mengevaluasi pekerjaan, dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pariwisata, promosi dan pemasaran serta pembinaan sarana pariwisata.

11. Seksi Promosi Pariwisata

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan mempersiapkan dukungan dalam rangka promosi dan pemasaran objek wisata

12. Seksi sarana dan prasarana pariwisata

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan dan kegiatan menyiapkan rekomendasi untuk perizinan dan melaksanakan pembinaan peningkatan penyelenggaraan usaha sarana dan prasarana pariwisata

13. Seksi pengembangan pariwisata

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan pendataan objek wisata yang ada di daerah, mengali dan mengembangkan objek wisata sesuai dengan potensi daerah.

14. Bidang pemuda

Mempunyai tugas menyelenggarakan segala urusan, pekerjaan dan kegiatan merumuskan, koordinasi, pembinaan, mengarahkan pendataan organisasi atau kelembagaan

15. Seksi pembinaan pemuda

Mempunyai tugas meleksanaan pekerjaan dan kegiatan pendataan dan pembinaan serta pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana aktifitas dan kreatifitas kepemudaan.

16. Seksi Kelembagaan dan kerjasama

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan pendataan dan pembinaan serta pengembangan kelembagaan dan oragnisasi pemuda dan dukungan kerjasama dengan instansi atau badan

17. Seksi sarana dan prasarana pemuda

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan pengadaan dan peningkatan serta pengembangan sarana dan prasarana kelembagaan dan aktifitas pemuda di daerah.

18. Bidang Olahraga

Mempunyai tugas memyelenggarakan segala urusan,pekerjaan dan kegiatan pendataan, pembinaan organisasi atau kelembagaan dan aktifitas

olahraga, dukungan kerjasama serta pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga.

19. Seksi kelembagaan

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pendataan dan pembinaan serta pengembangan kelembagaan atau organisasi cabang olahraga dan dukungan kerja sama dengan instansi atau badan, organisasi terkait yang berhubungan

20. Seksi pembinaan dan pengembangan atlet

Mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan pendataan dan pembinaan serta pengembangan aktifitas dan prestasi atlet atau olahraga wan pada olahraga prestasi dan rekreasi.

21. Seksi sarana dan prasarana Olahraga

Mempunyai tugas melakasanakan pekerjaan dan kegiatan pengadaan dan peningkatan serta pengembangan sarana dan prasarana olahraga di daerah.

b. Visi dan Misi

Visi dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten pelalawan yaitu terwujudnya Kabupaten pelalawan sebagai daerah tujuan wisata unggulan, di dukung ketahanan budaya yang berbasiskan masyarakat menuju kehidupan sejahtera, mandiri, sehat jasmani dan rohani.

Dalam upaya tercapainya visi tersebut diatas,dinas kebudayaan parwisata pemuda dan olahraga kabupaten pelalawan mempunyai misi sebagai berikut :

1. Pembinaan dan pengembanagan profesionalisme Sumber Daya Aparatur.
2. Mengoptimalkan dan meningkatkan seluruh potensi kebudayaan pariwisata, pemuda dan olahraga

3. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya. untuk mendukung perkembangan pariwisata
4. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana objek wisata unggulan.
5. Mengembangkan potensi dan kreatifitas pemuda dalam rangka menciptakan masyarakat Kabupaten Pelalawan yang terampil dan berdaya saing tinggi.
6. Meningkatkan peran, fungsi dan partisipasi pemuda dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi pemerintah daerah
7. Mewujudkan sistem manajemen keolahragaan dalam upaya menata sistem pembinaan, pembangunan keolahragaan secara terpadu dan berkelanjutan
8. Meningkatkan budaya dan prestasi olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan melalui tahap pengenalan olahraga ,pemantauan, pemanduan, dan pengembangan bakat, serta peningkatan prestasi

C. DESA BETUNG DAN OBJEK WISATA DANAU BETUNG (Pusat Budaya Petalangan)

Desa betung merupakan Desa wisata yang penduduk aslinya terdiri dari penduduk masyarakat petalangan. Di Desa betung dapat ditemui aneka ragam budaya asli yang masih terpelihara dengan baik oleh masyarakat setempat dan memiliki berbagai upacara adat masyarakat petalangan. Seperti upacara pengobatan tradisional yang dikenal dengan belian, nyanyian panjang, atraksi silat payung, Menumbai madu, di desa ini juga terdapat kerajinan anyam – anyaman dengan bahan baku dari rotan, pandan, bamboo, kopau yang banyak terdapat disekitar desa tersebut .selain itu di desa betung juga terdapat hutan adat yang disebut dengan hutan kepungan yang juga merupakan tempat lebah liar. Di desa ini jugak terletak pusat budaya petalangan yang memiliki danau kecil di

dalamnya.pusat budaya petalangan ini merupakan miniatur dari masyarakat petalangan dan di siii juga tempat bermusahwarahnya masyarakat petalangan untuk memutuskan perkara yang terjadi di dalam masyarakat.

Nama Danau Betung diambil dari sejarah zaman dahulu yang di ceritakan secara turun temurun nenek moyang masyarakat tentang asal usul nama Desa Betung . Nama betung berasal dari salah satu tumbuhan yang berukuran besar tumbuhan tersebut juga bisa di jadikan sebagai salah satu sumber makanan bagi penduduk yang berasal dari tunasnya yang tumbuh di samping batang nya yang di sebut rebung.

Sejarahnya, pada zaman dahulu ada aliran anak sungai yang bermuara ke sungai nilo. Posisi anak sungai tersebut tepat pada Danau betung “pusat budaya melayu petalangan “ saat sekarang ini.yang mana pada waktu itu, aliran anak sungai tersebut belum memiliki nama.pada waktu itu ada seorang kepala keluarga yang bernama Datuk Botung yang merupakan penghulu kampung tersebut, beliau tinggal di suatu pedusunan yang mana pada waktu itu bukanlah suatu desa atau kampung, tapai hanya seunit dusun kecil yang di huni oleh beberapa kepala keluarga yang terletak di pinggir sungai nilo.

D. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

